

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

(VI)

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2008

RAPBN 2009

Anggaran Subsidi BBM dan Listrik Bisa Meningkatkan

JAKARTA (Suara Karya): Anggaran untuk subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan listrik bisa membengkak hingga Rp 350 triliun jika harga minyak terus meningkat seperti saat ini.

"Kalau ditambah dengan subsidi listrik, maka bisa bengkak Rp 80 triliun sampai Rp 100 triliun tergantung dari harga BBM. Maka APBN kita sebesar Rp 350 triliun untuk subsidi 2 komoditas itu saja. Jadi alokasi APBN bisa menggelembung hanya untuk subsidi saja," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati di Jakarta, kemarin (7/7).

Terkait tingginya subsidi BBM, maka dalam meru-

muskan APBN 2009, Menteri mengatakan, pemerintah akan mereformasi penghitungan dana alokasi umum (DAU) bagi daerah yang memasukkan perhitungan subsidi minyak.

Sedangkan untuk asumsi harga minyak pada rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara (RAPBN) 2009, kelihatannya akan mengalami perubahan menjadi 140 per dolar AS barel dari kesepakatan dengan Panitia Anggaran DPR sebesar 120 dolar AS per barel.

"Waktu membahas dengan DPR 120 dolar AS per barel, ternyata harga minyak menembus 140 dolar AS per barel. Sekarang ka-

mi sedang menyusun untuk 2009 dengan harga ditetapkan sementara 140 dolar AS per barel, mudah-mudahan Agustus 2008 nanti (Nota Keuangan) 140 dolar AS per barel. Kalau harganya naik lagi, maka DPR akan tanya lagi bagaimana pemerintah membuat proyeksi harga minyak," ucapnya.

Sri Mulyani mengakui kesulitan untuk membuat asumsi harga minyak pada APBN. Ini karena gejolak harga minyak tidak pernah bisa ditebak oleh berbagai pihak yang terkait. "Jadi harga minyak dalam waktu 7 bulan saja sudah naik 2 kali lipat. Ini tanpa ada yang bisa menjelaskan apa

penyebabnya," tuturnya.

Rendah

Sementara itu, Depkeu mengungkapkan penyerapan anggaran pada semester pertama 2008 mencapai 34 persen. Penyerapan yang tergolong rendah ini sebagian besar karena masalah pada pelaksanaan di tingkat kementerian-lembaga negara (k/l). "Angka itu kurang lebih sama dengan 34 persen, tapi ada sedikit perbaikan," kata Dirjen Perbendaharaan Depkeu Herry Purnomo.

Dia mengatakan, pihaknya bahkan telah menyelesaikan sekitar 10 persen pemotongan anggaran belanja k/l yang telah di-

sepakati dengan DPR pada APBN Perubahan 2008. "Sebelumnya memang agak tersendat karena kementerian dan lembaga negara diminta untuk usulkan kegiatan mana saja yang mau dibintangi (10 persen pemotongan—Red). Tapi setelah itu selesai harus bisa 'lari'. Mereka sekarang harus bisa mengidentifikasi kegiatan mana yang bisa dilaksanakan," katanya.

Menurut dia, jika pemotongan anggaran dijadikan kambing hitam rendah penyerapan anggaran oleh k/l, maka dengan selesainya masalah "pembintangan mata anggaran" diharapkan penyerapan akan lebih cepat lagi. (Indra)

122

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

**Bayan Resources IPO
 may raise \$696m**

JAKARTA: PT Bayan Resources Tbk, an Indonesian coal producer, and shareholders may raise as much as Rp 6.4 trillion (US\$696 million) in a domestic initial public offering (IPO), said a sales document sent to fund managers.

The Jakarta-based company and existing owners are offering 833.3 million shares at 5,600 rupiah to 7,700 rupiah each, said the e-mailed document, a copy of which was obtained by *Bloomberg*.

The shares include 333.3 million new shares and 500 million shares sold by existing owners.

Merrill Lynch & Co. is managing the sale. The stock will be listed on the Indonesia Stock Exchange during the week of Aug. 4. — *Bloomberg*

123

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF											
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN: 14										TAHUN 2008	

MTD to build seaport, toll road in Indonesia

MTD Capital Bhd., a Malaysian builder, plans to build a seaport and a toll road in West Java to help reduce traffic congestion and facilitate coal shipments.

"These projects are important to ease traffic congestion, which has caused some late shipments," Indonesian President Susilo Bambang Yudhoyono told reporters in Kuala Lumpur Monday. They can also help bring costs down for the industry, he said.

Indonesia, Southeast Asia's biggest economy, is the world's largest exporter of power-station coal. Energy Minister Purnomo Yusgiantoro said in May it needs to spend \$40 billion on power projects by 2015 to meet rising demand.

MTD shares fell 0.8 percent to 2.63 ringgit at the close on the Kuala Lumpur stock exchange. They have slid 25 percent this year, compared with the Malaysian benchmark index's 22 percent drop.
— Bloomberg

124

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

PEMBIAYAAN BUMI RESOURCES

BUMI Telah Refinancing Utang US\$ 110 Juta

JAKARTA. Akhirnya, manajemen PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mengungkapkan strateginya melunasi utang yang jatuh tempo bulan ini. Menurut Andrew Beckham, Direktur Keuangan Bumi, perusahaannya memiliki utang US\$ 110 juta atau Rp 1,02 triliun kepada Credit Suisse Singapura yang jatuh tempo akhir pekan ini (12/7).

Namun, menurut Beckham, Bumi sudah melunasi utang tersebut melalui skema pembiayaan kembali atau *refinancing*. "Pinjaman tahun 2007 itu telah kami bayar pada April 2008," katanya kepada KONTAN, akhir pekan lalu. Bumi melunasi utang itu dengan dana pinjaman baru dari Credit Suisse. Nilainya sama dengan utang yang jatuh

tempo, yakni US\$ 110 juta. Tapi, jangka waktunya lebih panjang, yaitu empat tahun. Dus, utang itu akan jatuh tempo 2012.

Tingkat suku bunga utang baru ini sebesar bunga antarbank London atau LIBOR *plus* 2,5% per tahun. Beckham bilang, pinjaman baru ini lebih ringan dibandingkan utang lama yang tingkat bunganya mencapai 4% di atas LIBOR.

Sekadar kilas balik, emiten saham berkode BUMI itu mencairkan utang utang jangka pendek sebesar US\$ 110 juta tersebut pada 30 Maret 2007. Credit Suisse cabang Singapura bertindak menjadi *arranger*, *facility agent*, dan *security agent* utang tersebut. Selanjutnya, pada 26 Juli 2007, BUMI dan Credit Suis-

se memperbarui beberapa syarat dan kondisi yang ada di perjanjian kredit itu. Misalnya, mereka mengubah tanggal jatuh tempo, dari 2 Mei 2007 menjadi 12 Juli 2008. Namun, bunganya tetap, yakni LIBOR *plus* 4%.

Menurut Direktur Utama BUMI Ari Sapta Hudaya, BUMI memakai dana utang jangka pendek dari Credit Suisse itu untuk modal kerja. "Sifatnya lebih fleksibel. Selama kami masih butuh, kami masih bisa menggunakannya," katanya. Namun, BUMI telah memakai seluruh dana pinjaman tersebut.

Beckham menegaskan, dengan adanya *refinancing* pinjaman itu, Bumi tidak memiliki utang yang bakal jatuh tempo bulan ini. Selain itu, berdasar-

kan laporan keuangan per 31 Desember 2007, BUMI memang hanya mempunyai satu utang jangka pendek, yaitu utang kepada Credit Suisse.

Cuma, BUMI masih punya satu utang jangka panjang kepada Rio Tinto Limited senilai US\$ 7,98 juta. BUMI mencairkan utang itu pada 1 September 1998, untuk anak usahanya, Citra Palu. Hingga akhir 2007, BUMI masih punya utang obligasi konversi sebesar US\$ 168,7 juta. BUMI juga punya utang jangka panjang sekitar US\$ 1 miliar kepada beberapa kreditur, seperti Credit Suisse, Mitsubishi, dan Glencore. Tapi, utang ini sudah lunas tahun lalu.

Avanty Nurdiana, Yura S.

125

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

Sebelum Kesetrum Listrik, Industri Kecil Terbakar BBM

INDUSTRI dalam negeri tengah terjepit dua krisis besar: krisis listrik dan krisis bahan bakar minyak (BBM). Harga BBM industri yang terus melambung serta naiknya harga BBM bersubsidi sebesar 28,7% akhir Mei lalu, berimbas cukup dalam bagi para pelaku usaha kelas Industri Kecil dan Menengah (IKM).

Menteri Perindustrian Fahmi Idris menjelaskan, pengaruh kenaikan BBM terhadap IKM memang bervariasi. "Salah satu yang paling terkena dampak adalah industri pangan," katanya, Senin (7/7).

Fahmi mencontohkan, IKM sektor pangan yang paling terdampak kenaikan harga BBM adalah IKM yang mengkonsumsi minyak tanah sebagai bahan bakar pokok produksinya, seperti industri aneka keripik, saos cabe, dan abon. Akibat naiknya harga BBM itu, biaya produksi pun turut membengkak 11%-17%. Buntutnya, harga jual pangan produk IKM telah naik 15%.

Selain industri pangan, pengusaha lain yang juga sangat terpukul harga BBM adalah IKM bahan bangunan. Ongkos produksi batu bata, misalnya, melonjak hingga 14,81%. Pengusaha genteng juga tertimpa kenaikan biaya produksi 8,3% ketimbang ongkos sebelum kenaikan harga BBM.

Mau tak mau, IKM harus menaikkan harga jual produknya. Harga jual batu bata kini naik 12,77%. Sedang harga genteng saat ini sudah naik 11,55%.

Kendati sangat terpukul kenaikan harga BBM, namun hingga kini belum ada IKM gulung tikar. Cuma, pengusaha kecil harus

menurunkan produksi dan tergerus keuntungannya. "Sebanyak tiga juta IKM masih tetap eksis," kata Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah Mikro (IKMM) Departemen Perindustrian Fauzi Aziz.

Fauzi menyebutkan, dari jumlah itu, sebanyak 600.000 pengusaha memproduksi makanan, batu bata, dan genteng. IKM pangan masih eksis, tak lebih karena permintaan makanan stabil di sembarang situasi, bahkan di saat krisis seperti sekarang. "Setiap manusia butuh makan," katanya.

Sementara untuk produsen batu bata dan genteng, menurut Fauzi, masih bisa bertahan lantaran berbagai proyek perumahan masih tetap marak. "Semuanya masih terserap walau margin mereka mulai minim," tandas Fauzi.

126

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 19

TAHUN 2008

Antisipasi Pemadaman, Permintaan Genset Naik

PEMADAMAN listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) di wilayah Jakarta, mulai 11-25 Juli nanti membawa berkah bagi perusahaan penyedia generator sistem yang biasa disingkat dengan istilah *genset*. Permintaan dan pesanan sewa genset berukuran kecil sampai besar mengalir kencang.

Henky Halim, Kepala Pemasaran PT Versa General Semesta, pemasok *plus* penyedia jasa persewaan genset mengaku terpaksa menolak beberapa pelanggan karena stok barang dengan kapasitas di atas 5.000 watt sudah habis. "Semua pemasok dan tempat sewa mengalami hal yang serupa. Ada peningkatan hingga tiga kali lipat," tandasnya. Ia menyebut perusahaannya tinggal mengandalkan penjualan genset dengan kapasitas kecil di bawah 5.000 watt. Sedangkan untuk genset yang disewakan tak tersisa, semua telah habis disewa pelanggan.

Faisal Rachman

127

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

Suka Duka Korban Lumpur Lapindo

Lepas sudah derita sebagian warga Sidoarjo, korban lumpur Lapindo, ketika Menteri Sosial, Bachtiar Chamsyah, secara simbolis memberikan kunci kepada perwakilan warga untuk menempati rumah baru, Kamis (3/7) pekan lalu. Warga tampak bergembira saat memasuki kawasan Kahuripan Nirwana Village (KNV), lokasi perumahan mewah di Desa Jati, Kecamatan Kota Sidoarjo, Jawa Timur. Nyaris selama dua tahun warga harus menanggung derita karena timbunan lumpur yang menenggelamkan harta benda dan rumah mereka.

"Alhamdulillah, PT Minarak Lapindo Jaya tak ingkar janji. Mereka dapat mewujudkan pembangunan perumahan bagi warga yang terkena bencana lumpur," ujar Mensos.

Bachtiar berharap warga lainnya (sekitar 300 KK) yang masih bertahan tinggal di tenda pengungsian dekat Pasar Porong, tertarik juga mau menghuni perumahan KNV yang letaknya bersebelahan dengan jalan tol Sidoarjo. Menurut Mensos, kelak warga yang tinggal di kawasan perumahan ini akan mendapat keuntungan banyak. Itu mengingat lokasi KNV bersebelahan dengan tol Sidoarjo dan Kota Surabaya. Tak hanya itu, kawasan KNV seluas 2.000 ha ini ke depan akan menjadi kawasan terpadu, pusat bisnis, perdagangan, taman kota, dan pendidikan. Bachtiar juga yakin bahwa secara ekonomis nilai tanah yang baru ini lebih tinggi daripada tanah yang dihuni warga sebelumnya.

Pada tahap kedua ini ada sekitar 102 kepala keluarga (KK) yang bakal memiliki rumah baru di kawasan KNV yang dibangun oleh Lapindo Brantas Inc dan PT Minarak Lapindo Jaya. Tahap pertama, 23 Mei 2008, sejumlah warga juga menempati rumah baru.

Derita warga ini bermula ketika 27 Mei 2006 muncul semburan lumpur panas di Desa Renokenongo, Porong, Sidoarjo. Lumpur panas ini menggenangi kawasan permukiman warga, areal pertanian, dan industri. Akibatnya, warga kehilangan harta benda dan rumah. Tak hanya itu, sebagian warga juga kehilangan pekerjaan lantaran pabrik tempat mereka bekerja diterjang lumpur.

"Jujur, saya gembira bisa mendapat rumah semewah ini," cetus Petrus (40 tahun) warga korban lumpur Lapindo di lokasi perumahan KNV.

Petrus kini menempati rumah tipe 54 di Blok AA1 No 6 dengan harga jual Rp 127 juta. Sebelum terjadi tragedi lumpur, Petrus tinggal di Perumahan Tanggulanggi Tanggul Sejahtera (Perumtas). Dia mengaku frustrasi karena nasibnya selama hampir dua tahun tak menentu. "Perjuangan saya dan teman-teman tak sia-sia. Akhirnya kami bisa mendapat rumah baru," paparnya.

Petrus mengaku sudah dua kali ke Jakarta ikut berdemo. Dia dan teman-temannya berdemo di depan Istana Presiden untuk meminta pemerintah memerhatikan nasib warga yang rumahnya hancur ditenggelamkan lumpur.

Warga lainnya, Johannes

Imam Suwardi (74) pun tak dapat menutupi kegembiraannya. Pensiunan guru ini sekarang menempati rumah tipe 54 di Blok AA4 No 2. "Senang, karena hampir dua tahun hidup terlunta-lunta. Saya dan keluarga menanggung derita selama hidup di tempat pengungsian," ungkapnya.

Menurut Suwardi, dia bersama sekitar 100 keluarga lainnya memang memilih program *resettlement* yang ditawarkan Brantas Lapindo Inc dan Minarak Lapindo Jaya. Dengan proram ini, Suwardi mengaku pertama dia menerima 20 persen dalam bentuk uang tunai sebagai ganti rugi sebesar Rp 34 juta. Sisanya 80 persen, dia mendapat satu unit rumah tipe 54.

Bupati Sidoarjo, Win Hendarso, menjelaskan, setelah mengadakan urun rembuk, pihaknya mengusulkan agar ganti rugi tak diberikan semuanya dalam bentuk uang tunai. Dia menyetujui tawaran *resettlement*. "Kalau seratus persen warga menerima uang tunai, saya khawatir terjadi *capital flight* (pelarian uang)," ujar Bupati.

Dirut PT Minarak Lapindo Jaya, Andi Darussalam, mengaku pihaknya harus bekerja keras untuk mewujudkan program *resettlement* bagi warga yang terkena bencana lumpur. Pihaknya bersama bupati dan tokoh masyarakat mengadakan berbagai pendekatan dan sosialisasi pada warga. "Kami juga mengadakan pendekatan kultural agar warga bersedia pindah ke lokasi yang lebih baik," tuturnya. ■ bud

12.8

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 <u>8</u> 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 13 TAHUN 2008		

Adaro Mulai Lakukan Penawaran Umum

JAKARTA—PT Adaro Energy (Adaro) mulai melakukan penawaran saham kepada umum, hari ini (8/7). Dalam prospektus tambahan yang dipublikasikan perusahaan tersebut Senin (7/7), penawaran Adaro dilakukan di empat kota.

Penetapan harga Rp 1.100 per lembar saham itu mempertimbangkan hasil *book-building* yang telah dilakukan para penjamin emisi. Adaro akan melepas saham yang akan ditawarkan ke publik sebanyak 11.139.331.000 saham. Dengan harga nominal tersebut diperkirakan Adaro akan memperoleh dana dari penawaran saham sebesar Rp 12,253 triliun.

Rencananya, dari dana hasil penawaran saham itu, 92,47 persen akan digunakan untuk meningkatkan penyer-taan di PT Alam Tri Abadi; 3,03 persen untuk pembelian saham di PT Persada Capital Investama; 1,35 persen untuk pelunasan jual beli saham SIS milik Persada, serta 3,15 persen untuk peningkatan penyer-taan saham di SIS.

Digelar mulai hari ini, masa penawaran sendiri akan berlangsung sampai 10 Juli, dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada 16 Juli mendatang.

Bertindak sebagai pelaksana penjamin emisi adalah PT Danatama Makmur, yang

akan diberi hak untuk menjual saham sebanyak 10.780.156.000 lembar (96,776 persen). Sisanya sebanyak 359,175 juta akan dijual melalui 49 penjamin emisi efek.

Vice President Investment Banking PT Danatama Makmur, Vicky Ganda Saputra, mengatakan, masa penawaran Adaro dilakukan di empat kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Medan, Semarang, dan Surabaya. Menurut Vicky, dari total dana hasil IPO tersebut, Rp 3,063 triliun ditargetkan berasal dari investor lokal, sisanya investor asing. "Komposisinya kurang lebih 25 persen investor lokal, dan sisanya asing," kata Vicky. ■ ant

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 <u>8</u> 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 5 TAHUN 2008	

Adaro & Mandarin Listing Secara Bersamaan

Rencananya besok (8/7) PT Adaro Energy dan PT Hotel Mandarine Regency secara bersamaan akan melakukan penawaran sahamnya kepada masyarakat. Masa penawaran ini dilakukan sampai 10 Juli.

Selain itu, kedua calon emiten ini juga akan melakukan pencatatan saham perdananya (*listing*) secara bersamaan pada 16 Juli.

Vice President, Investment Banking, PT Danatama Makmur, Vicky Ganda Saputra selaku penjamin emisi Adaro di Jakarta, Senin, mengatakan, masa penawaran Adaro dilakukan di empat kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Medan, Semarang, dan Surabaya.

Rencananya, Adaro akan melepas saham ke publik sebanyak 11,139 miliar saham di harga Rp1.100 per saham dengan target perolehan dana Rp12,252 triliun.

Vicky mengatakan, dari total dana hasil IPO yang ditargetkan Rp12,252 triliun, sejumlah Rp 3,063 triliun ditargetkan berasal dari investor lokal, sedangkan sisanya Rp9,189 triliun akan dihimpun dari investor asing.

"Komposisinya kurang lebih 25 persen investor lokal, dan sisanya asing.

Sementara itu, Direktur Investment Banking Overseas Securities, Rudy Tuahunse selaku penjamin emisi Hotel Mandarine Regency mengatakan, masa penawaran Mandarine digelar pada 8 - 10 Juli 2008 di Jakarta. "Kami akan lakukan masa penawaran di Biro Administrasi Efek (BAE), Jakarta," katanya.

Rencananya, Hotel Mandarine Regency Tbk akan melepas saham ke publik sebanyak 300 juta saham atau 24,79 persen dari total saham perseroan seharga Rp110 per saham. Dana hasil IPO akan digunakan untuk *upgrade* dan renovasi kamar serta fasilitas hotel (50%), pengembangan *shopping arcade* (30%) dan sisanya untuk modal kerja perseroan.●

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 19

TAHUN 2008

Minyak dan Pangan Fokus Utama Pertemuan G-8

Isu pemanasan global juga mengemuka dalam pertemuan itu.

RUSUTSU — Seperti halnya pertemuan tingkat dunia yang merebak selama 2008 ini, harga minyak dan pangan kembali menjadi agenda utama. Negara-negara mapan yang tergabung dalam G-8 pun mengagendakan dua hal tersebut dalam pertemuan yang berlangsung di Jepang, selama tiga hari.

G-8 diperkirakan akan meminta negara-negara penghasil minyak menaikkan pasokannya untuk memenuhi kebutuhan energi yang juga meningkat. Mereka juga akan mengambil langkah meningkatkan efisiensi dan membangun sumber alternatif lain di negara masing-masing. Anggota G-8 adalah Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Inggris, Perancis, Kanada, Italia,

dan Rusia.

Namun sayang, menurut analisis, permintaan itu tidak akan memperlihatkan seberapa efektif G-8 mempengaruhi negara penghasil minyak. Pasalnya dalam pertemuan yang berlangsung dari Senin (7/7) sampai Rabu (9/7) di Jepang tersebut, G-8 tidak mengundang Arab Saudi sebagai penghasil minyak terbesar dunia maupun anggota organisasi negara pengekspor minyak (OPEC) lainnya.

Agenda G-8 juga membahas tentang bantuan kepada Afrika. Dijadwalkan delapan negara kaya itu bertemu dengan tujuh pemimpin perwakilan negara-negara Afrika.

Selain itu, pertemuan G-8 juga akan membahas tentang pemanasan global. Perdana Menteri Jepang Yasuo Fukuda mengungkapkan, *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) berulang kali mengingatkan, jika tidak memperhatikan pemanasan global maka akan menghancurkan generasi mendatang.

"Dunia saat ini sangat bergantung pada bahan bakar tak terbarukan yang berada di balik isu pemanasan global," kata dia.

Fukuda mengatakan, saat dirinya masih bekerja di perusahaan minyak sekitar 40 tahun lalu, harga minyak mentah hanya beberapa dolar per barel. Dengan pertumbuhan Jepang yang pesat saat itu, sangat memungkinkan untuk memberikan energi yang murah. Tapi sekarang, harga minyak sudah lebih dari 130 dolar AS. "Ini telah memicu kenaikan harga pangan serta sulit menjamin ketersediaan pasokan makanan," ujar dia.

Isu pemanasan global, imbuh dia, bukan hanya masalah bagi Jepang tapi juga masalah dunia. Fukuda bersama-sama dengan G-8 mengajak dunia untuk ikut berperan dalam mengurangi dampak pemanasan global.

Dalam jangka panjang, tar-

get pengurangan emisi karbondioksida berkurang separuh pada 2050. Fukuda mengatakan, pengurangan sebesar itu tidak mungkin dilakukan sendirian namun harus dilakukan oleh negara berkembang lainnya.

Cina dan India menyatakan, negara-negara mapan adalah penyumbang polusi terbesar dunia. Karena itu, merekalah yang seharusnya mengambil langkah memerangi perubahan iklim. Namun Presiden Amerika Serikat George Walker Bush membantahnya. Menurut Bush, negara berkembang juga harus membuat kesepakatan global.

Belum tampak jelas apakah negara-negara tersebut akan sepakat memangkas emisinya sebanyak 50 persen pada 2050. Jajaran pejabat kabinet Bush tidak menunjukkan antusiasnya untuk berkomitmen jika Cina dan India tidak ikut serta.

■ ap/afp/bbc/ria

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Hipmi Dukung Penghematan Energi

[PALEMBANG] Him-punan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) mendukung program pemerintah melakukan penghematan energi baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM).

Ketua Bidang Energi Badan Pengurus Pusat (BPP) Hipmi, Erwin Aksa seusai Dialog Nasional Ketahanan Energi dan Pangan yang dibuka Wapres Jusuf Kalla di Palembang, Minggu (6/7) mengatakan, Hipmi memahami kesulitan yang dihadapi bangsa sekarang.

Menurut Erwin, Hipmi yang beranggotakan ribuan pengusaha muda di 33 provinsi bisa berperan aktif mendukung kebijakan penghematan energi tersebut. "Anggota kami yang bergerak di sektor perhotelan, properti, jasa, dan manufaktur, bisa mengurangi pemakaian listrik yang berlebihan," katanya pada acara yang juga dihadiri oleh Wakil Ketua MPR, Aksa Mahmud, Menneg BUMN Sofyan Djalil, Dirut Bank BRI, Sofyan Basyir, Dirut Bank Bukopin, Glenn Genardi, dan jajaran Hipmi.

Hipmi, lanjutnya, ju-

ga bisa berperan dalam sejumlah program konversi, seperti minyak tanah ke elpiji dan pembangkit yang menggunakan bahan bakar minyak ke batu bara.

"Produksi pangan dunia cenderung menurun, sementara permintaannya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan ditambah konversi pangan ke energi. Itulah yang melatarbelakangi diselenggarakannya dialog ini, guna mengantisipasi krisis pangan dan energi yang tidak hanya terjadi di Indonesia," kata Erwin, yang juga Ketua Komite Pengarah Dialog Nasional.

Bersamaan dengan itu, harga minyak mentah meningkat hingga mendekati US\$ 150/barel, sehingga memperparah kondisi ekonomi, khususnya negara berkembang dan miskin.

"Kami memahami, pemerintah dihadapkan pada pilihan sulit ketika menaikkan harga BBM. Kami paham keputusan itu memang pahit dan berdampak signifikan bagi kehidupan. Namun, kami yakin dan berharap kebijakan pemerintah tersebut merupakan pilihan terbaik," kata Er-

win, yang menjabat Chief Executive Officer (CEO) Bosowa Corporation.

Sementara itu, tiga kandidat bersaing menjadi Ketua Umum Badan Pengurus Pusat (BPP Hipmi) periode 2008-2011. Ketua Umum BPP Hipmi, Sandiaga S Uno dalam sambutannya mengatakan, ketiga kandidat tersebut adalah Erwin Aksa, Mochamad Ridwan Mustofa, dan Novita Dewi.

Mereka bertiga juga memanfaatkan forum tersebut sebagai ajang kampanye menuju Ketua Umum Hipmi periode 2008-2011. Erwin mengatakan, dirinya akan memajukan Hipmi menjadi organisasi yang semakin diperhitungkan baik dalam kancah nasional maupun internasional.

Sedangkan, Ridwan mengatakan, situasi perekonomian Indonesia kini sudah mulai bangkit dari krisis.

Novita berjanji, dirinya akan melayani anggota Hipmi lebih baik lagi. Menurut dia, program kerjanya adalah menjadikan BPP Hipmi sebagai penengah atas permasalahan anggota di daerah. [Ant/N-6]

132

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

Antam may raise Herald offer to match Bumi's bid

Leony Aurora
Bloomberg

PT Aneka Tambang (Antam) and its Chinese partner may increase their US\$531 million offer to acquire Australia's Herald Resources Ltd. to match a rival bid as they seek to diversify metal output, PT Mandiri Sekuritas said.

Antam, Indonesia's second-largest nickel producer, and Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co. may raise their

bid to at least A\$2.85 a share, or A\$563 million (\$541 million), which PT Bumi Resources, Asia's biggest thermal coal exporter offered to pay. Aneka Tambang's current offer of A\$2.80 apiece is valid until July 8.

"They will probably match it again," said Jerome Jovelana, an analyst at Mandiri Sekuritas. "There's some softening in metal prices, especially nickel, so they're looking at other businesses that can push growth."

Any extension will prolong the seven-month contest for control of Herald's Dairi lead and zinc mine in Indonesia as demand from China rises. The two companies are vying to control the mine that is forecast to produce 220,000 metric tons of zinc concentrate and 100,000 tons of lead concentrate a year.

Nickel futures on the London Metal Exchange reached a record \$51,600 a ton on May 4 last year after demand for the metal used in stainless steel surged. The three-month con-

134

tract has more than halved since then, closing at a two-year low at \$20,850 a ton on July 3.

Aneka Tambang on July 3 agreed to pay \$66.5 million for a 10 percent stake in Oxiana Ltd.'s Martabe project in Indonesia to add gold and silver production.

Bank Indonesia may announce the nation's consumer confidence index for June this week. The measure dropped to the lowest in two-and-a-half years in May on concern higher food and fuel

prices will erode incomes.

The measure fell to 82.4 last month from 86.8 in April, according to a Bank Indonesia survey released today. A reading below 100 indicates pessimists outnumber optimists.

The Jakarta Composite Index dropped 0.7 percent to 2314.75 last week, its seventh straight weekly loss. Bumi plunged 8.5 percent, its second week of decline, after prices of coal fell in Europe because of concern an economic slump in the U.S. will slow global demand.

The rupiah rose 0.2 percent last week, making it the best performing among 10 Asia-Pacific currencies for a second week as the central bank raised its policy rate to 8.75 percent from 8.5 percent.

Indonesia's 10-year bonds advanced last week on optimism inflation may have peaked. Consumer prices rose 11 percent in June from a year earlier after the statistics agency changed the base year for calculating inflation to 2007 from 2002.

134

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

Penyerapan Anggaran Terganjil Revisi APBN

JAKARTA - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyatakan, penyerapan anggaran semester I rendah karena terhambat revisi APBN. Dalam revisi APBN 2008, pemerintah dan DPR sepakat memotong anggaran kementerian dan lembaga (K/L) sekitar 10% dengan membintangangi (tidak mencairkan) anggaran yang dianggap tidak prioritas.



■ Sri Mulyani I

"Dengan pembintangan anggaran itu, K/L harus mengajukan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) kembali, sehingga proses pencairan terlambat," ujar Menkeu Sri Mulyani di Jakarta, Senin (7/7).

Realisasi belanja negara dalam APBN Perubahan (APBN-P) 2008 sampai semester I 2008 sebesar Rp 363,63 triliun atau 36,75% dari pagu sebesar Rp 989,49 triliun. Angka itu lebih rendah dibandingkan penyerapan belanja negara pada 2007 sebesar 37,8%.

Dirjen Perbendaharaan Negara Departemen Keuangan (Depkeu) Herry Purnomo menambahkan penyerapan anggaran terlambat karena K/L menunggu kepastian pos-pos anggaran yang terkena pemotongan. "Sekarang proses pemotongan anggaran 10% sudah selesai, sehingga seharusnya penyerapan akan lebih cepat," ucap dia.

Herry menambahkan, Ditjen Perbendaharaan Negara Depkeu telah mengedarkan surat perihal penghematan anggaran sebesar 5%, sesuai dengan anjuran Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam Surat Edaran Nomor SE-783/MK.02/2008 tentang Penghematan Anggaran Belanja Barang Mengikat Rupiah Murni K/L Tahun 2008.

Namun, penghematan itu akan memakan waktu lebih panjang karena K/L harus kembali menyesuaikan DIPA. "Akan lebih mudah bila penghematan kembali anggaran sebesar 5% diambilkan dari anggaran yang tidak terserap secara alamiah. Tahun 2007 saja anggaran yang terserap 95%, sehingga masih ada anggaran yang tidak terpakai 5%," papar dia.

Menkeu Sri Mulyani dalam surat edarannya meminta K/L menghemat anggaran 5% yang dilakukan dengan cara menurunkan standar/kelas penginapan dan pesawat terbang setingkat lebih rendah dari yang telah ditetapkan.

Penghematan juga dilakukan dengan membatasi rapat kerja, seminar, *workshop*, menghemat listrik, telepon, gas dan air serta langganan jasa lainnya, serta penghematan lain yang terkait belanja operasional kantor. (idi)

135

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: F.2		TAHUN 2008

Antam kemungkinan dongkrak harga penawaran Herald

Oleh PUDJI LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co kemungkinan menaikkan harga penawaran untuk mengakuisisi Herald Resources Ltd dari posisi saat ini A\$2,80 per saham.

Sekretaris Perusahaan Antam Bimo Budi Satriyo mengatakan hingga kemarin belum ada keputusan soal kenaikan harga itu. "Tunggu besok," ujarnya kemarin.

Antam dan Zhongjin yang tergabung dalam konsorsium Tango Mining Pte Ltd bertarung sengit melawan Calipso Investment Pte Ltd, anak usaha yang dibentuk khusus PT Bumi Resources Tbk, untuk mengakuisisi Herald. Penawaran tanpa syarat dari Tango sebesar A\$2,80 per saham akan berlangsung hingga 8 Juli (hari ini).

Antam dan Bumi tertarik mengambil alih Herald karena perusahaan pertambangan Australia itu menguasai 80% saham di Proyek Dairi, pertam-

bangun timah hitam dan seng di Dairi, Sumatra Utara.

Tambang Dairi diperkirakan dapat memproduksi sebanyak 220.000 ton konsentrat seng dan 100.000 timah hitam per tahun.

Harga saham Antam kemarin ditutup menurun Rp50 ke level Rp3.050, menjadikannya berkapitalisasi pasar senilai Rp29,09 triliun. Harga saham berkode ANTM ini mencetak rekor harga sebesar Rp4.500 pada 14 Januari.

Calipso menaikkan harga penawaran menjadi A\$2,85 per saham pada 2 Juli sekaligus memperpanjang masa penawaran akuisisi hingga 18 Juli dari masa penawaran sebelumnya yang berakhir pada 3 Juli. Dengan harga penawaran A\$2,85 per saham maka total penawaran Calipso mencapai A\$563 juta.

"Mereka kemungkinan menyamakan kedudukan lagi. Harga *metal*, terutama nikel melemah jadi mereka mencari bisnis lain yang dapat mendorong pertumbuhan," kata analis PT Mandiri Sekuritas Je-

rome Jovellana, seperti dikutip *Bloomberg*, kemarin.

Kontrak nikel berjangka di London Metal Exchange mencetak rekor US\$51.000 per ton pada 4 Mei 2007 menyusul lonjakan permintaan metal tersebut untuk produksi baja anti karat. Sejak itu, kontrak tiga bulan nikel menyusut lebih dari separuhnya menjadi US\$20,850 pada 3 Juli, harga terendah dalam dua tahun.

Secara terpisah, Direktur Keuangan Bumi Andrew Beckham mengatakan Bumi mengamankan pendanaan untuk mengakuisisi Herald. Pada 24 Juni, Calipso menaikkan fasilitas pinjaman sebesar US\$85 juta, sehingga perusahaan itu berhak menarik dana hingga US\$355 juta dalam rangka mengegalkan akuisisi ini.

Pinjaman sindikasi yang diatur oleh Credit Suisse itu berasal dari Credit Suisse, ICICI Bank Limited cabang Singapura, WestLB AG cabang Singapura, Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited, dan Erste Bank der Oesterreichischen Sparkassen AG.

136

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 <u>8</u> 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 9 TAHUN 2008	

BUMI RESOURCES

Akumulasi Saham Bumi

HARGA saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan diangkat kembali hingga menembus Rp 9.000. Menurut sumber *Investor Daily*, perseroan melalui PT Arutmin telah menggandeng Japan Energy Coal untuk uji coba proyek UBC (*upgrading brown coal*). Proyek itu akan menaikkan kalori rendah menjadi lebih tinggi, sehingga harga jual batubara milik perseroan ikut naik.

Selain itu, kata dia, Bumi juga berencana mengakuisisi perusahaan jasa pertambangan batubara di Kaltim tahun ini. Pada perdagangan kemarin, BUMI ditutup melemah Rp 100 (1,3%) ke posisi Rp 7.400. Total volume yang ditransaksikan sebanyak 59,7 juta saham senilai Rp 443,7 miliar. (jau)

237

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input checked="" type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 14		
TAHUN 2008		

Pemotongan Hambat Belanja

Proses Administrasi Pencairan Anggaran Semakin Lama

JAKARTA (SINDO)—Kebijakan pemotongan anggaran kementerian/lembaga (K/L) dinilai menjadi penyebab terhambatnya kinerja penyerapan anggaran belanja pemerintah.

Direktur Jenderal (Dirjen) Perbendaharaan Departemen Keuangan (Depkeu) Herry Purnomo mengatakan, langkah penghematan tersebut mengakibatkan proses administrasi pencairan anggaran menjadi lebih rumit dan lama. "Agak tersendat karena kementerian atau lembaga diminta terlebih dulu untuk mengusulkan kegiatan mana saja yang mau dibintang (dipotong)," ujar dia di Jakarta kemarin.

Selanjutnya, kata dia, hal membuat Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) tidak bisa langsung mencairkan anggaran daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) yang diajukan satuan kerja (satker) K/L tersebut. Sebab, KPPN harus menunggu Dirjen Anggaran Depkeu me-

eriksa program kerja yang diusulkan K/L untuk dipotong sesuai dengan aturan pemotongan. "Saya harus terbitkan lagi DIPA," imbuh Herry.

Untuk itu, menurut dia, kebijakan pemotongan anggaran sebenarnya tidak perlu dilakukan. Lebih baik menunggu sampai akhir tahun karena dipastikan akan ada penghematan alamiah atau sisa anggaran belanja yang tidak terbelanjakan karena efisiensi pada proses pengadaan barang dan jasa serta pagu belanja yang tidak habis terpakai.

Setiap tahun pada umumnya hanya 95% anggaran belanja pemerintah yang terserap. Sisanya disebut sebagai penghematan alamiah. "Tahun lalu, dengan penghematan alamiah pelaksanaan anggaran tidak terganggu," katanya.

Gagasan ini, menurut Herry, lebih tepat dijadikan pengganti kebijakan penambahan porsi pemotongan anggaran K/L sebesar 5% sehingga kini menjadi total 15%. Menurut dia, sejumlah K/L mengaku kebijakan pemotongan anggaran tahap awal atau 10% menyebabkan kinerja belanja terhambat meskipun saat ini proses administrasinya telah selesai.

"Semester I/2008 rendah menurut beberapa K/L karena ada proses pembintangan, sekarang sudah dilepas, tinggal jalan," imbuhnya.

Seperti diketahui, penambahan pemotongan anggaran menjadi 15% dituangkan dalam Surat Edaran Menteri Keuangan No SE-783/MK.02/2008 tentang Penghematan Anggaran Belanja Barang Mengikat Rupiah Murni K/L Tahun 2008. Porsi pemotongan sebesar 5% diambil dari pagu anggaran mengikat.

Penghematan itu antara lain menurunkan standar

biaya perjalanan dinas pejabat seperti penginapan dan pesawat terbang setingkat lebih rendah dari yang telah ditetapkan dalam PMK No 81/PMK.02/2008 tentang Standar Biaya Tahun 2008. Pembatasan rapat kerja/seminar/workshop/konsinyering dan agar dilaksanakan di kantor serta penghematan penggunaan listrik, telepon, gas, air, dan langganan jasa lainnya.

Ekonom Indef M Fadhil Hasan menilai alasan penghematan anggaran sebagai penghambat penyerapan tidak tepat. Sebab, belanja rendah juga terjadi pada tahun-tahun yang lalu, yang tidak mengalami pemotongan anggaran. "Masalahnya masih sama, kinerja birokrasi masih saja lambat," katanya.

Fadhil justru menduga belanja yang rendah tahun ini sengaja dilakukan karena pemerintah membutuhkan dana siap siaga untuk menghadapi lonjakan anggaran sub-

sidi bahan bakar minyak subsidi. Padahal, dalam situasi ekonomi yang lesu seperti sekarang belanja pemerintah penting guna mendorong perekonomian.

Terlepas dari itu, Herry mengatakan masalah belanja rendah diluar kewenangan Depkeu. Salah satu hal yang memperlambat penyerapan adalah proses tender yang kerap masih lambat. "Tendanya jangan sampai disanggah-sanggah. Kalau disanggah, molor terus," katanya.

Dia menambahkan, cepit tidaknya penyerapan anggaran juga tergantung dari jenis DIPA. Proyek fisik seperti pembangunan gedung akan lebih lama dibandingkan kegiatan nonfisik seperti seminar. "Di Departemen Pekerjaan Umum misalnya, tidak bisa cepat-cepat selesai saikan proyek. Artinya realisasinya rendah, tidak bisa sebulan dua bulan," paparnya.

(muhammad ma'ruf)

138

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2008

Timah Bukukan Pendapatan Rp 4,19 T

Oleh Syahid Latif

▶ JAKARTA – PT Timah Tbk (TINS) membukukan penjualan dari komoditas timah pada semester I-2008 sebanyak 24 ribu ton. Dengan rata-rata harga jual US\$ 19 ribu per ton, BUMN itu meraih pendapatan dari penjualan timah senilai US\$ 456 juta, setara Rp 4,19 triliun.

Dirut Timah Wachid Usman mengakui, volume penjualan komoditas timah selama enam bulan pertama tahun ini lebih rendah dibandingkan periode sama 2007 sebanyak 30 ribu ton.

"Tapi kami optimistis mampu memenuhi target penjualan minimal 50 ribu ton hingga akhir tahun," ujar Wachid Usman usai rapat dengar pendapat dengan Komisi VI DPR di Jakarta, Senin (7/7).

Dia mengungkapkan, volume penjualan timah turun karena perseroan kesulitan memproduksi komoditas itu di kawasan pertambangan darat. Kendati mencapai target produksi hingga 99%, volume penjualan tidak bisa mencapai perolehan tahun lalu. Selain timah, PT Timah selama ini memproduksi batubara.

Penurunan volume penjualan, menurut Wachid, juga merupakan strategi perusahaan untuk menjaga keseimbangan pasar produk timah internasional. "Kami berusaha mempertahankan harga saat ini, tetapi tetap memasok kebutuhan sejumlah mitra," tuturnya.

Pada kuartal I-2008, PT Timah membukukan penjualan logam timah untuk kebutuhan ekspor sebanyak 9.831

139

trik, dan perbengkelan senilai Rp 915 juta, jasa eksplorasi Rp 3,67 miliar, dan jasa galangan kapal Rp 2,67 miliar.

PT Timah telah merancang sejumlah rencana bisnis tahun ini. Untuk alat angkut, perseroan akan mendatangkan tujuh unit kapal isap produksi (KIP) yang diperkirakan beroperasi pada September 2008. PT Timah juga akan membangun kapal keruk jenis BWD selama 14 bulan mulai Oktober 2008.

Untuk memperkuat industri hilir, Timah berencana membangun pabrik *tin solder* di Kundur yang diperkirakan mulai berproduksi pada 2008 dengan kapasitas awal 2.000 ton *wire solder*. Perseroan juga berencana membangun pabrik *tin chemical* yang pembangunannya dimulai Oktober mendatang dengan kapasitas 10 ribu ton per tahun.

Dalam melakukan ekspansi

uji tuntas (*due diligence*), termasuk menelaah persoalan legal, teknis, dan ekonomis. Untuk modal pembelian, kami sudah memperoleh dukungan perbankan," papar Wachid Usman.

Langkah Strategis

Pengamat pasar modal David Cornelis menilai pergerakan harga saham TINS sepanjang kuartal I-2008 menunjukkan kecenderungan meningkat. Namun jika dilihat dari volume penjualan, umumnya perusahaan pertambangan mengalami penurunan volume penjualan terendah. "Kuartal I biasanya titik terendah penjualan," ucapnya.

David memperkirakan harga timah di pasar dunia menurun. Berarti, rencana Timah mengakuisisi perusahaan tambang batubara merupakan langkah tepat untuk

Pergerakan Saham PT Timah Tbk.

9 Juli 2008 : Rp 12.900



7 Juli 2008 : Rp 37.600

ton senilai US\$ 168,47 juta. Ke pasar lokal, perseroan menjual timah 345 ton setara US\$ 1,71 juta. Sedangkan penjualan batubara mencapai Rp 184,79 miliar.

Perusahaan itu juga membukukan pendapatan dari penjualan jasa konstruksi, lis-

di sektor pertambangan, perusahaan itu sedang merampungkan tahap eksplorasi nikel di Pulau Kabaena dan Morowali pada areal tambang seluas 300 hektare (ha). Rencana bisnis terakhir adalah mengakuisisi tiga perusahaan tambang batubara di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Selatan.

"Proses akuisisi tambang batubara ini masih dalam tahap

menjaga pertumbuhan kinerja keuangan.

"Langkah itu sangat strategis di tengah perkembangan timah yang mengalami pelambatan serta berkurangnya cadangan dalam beberapa tahun mendatang. Diversifikasi bisnis akan menyebarkan risiko usaha, namun tetap menjaga pertumbuhan perusahaan," ujar David.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td></tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : A.8																																												
TAHUN 2008																																												

Mantan Kepala PLN Parigi Ditahan

PARIGI — Kejaksaan Negeri Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah, resmi menahan mantan Kepala PLN Cabang Parigi Petrus Pangeman sejak Jumat lalu. Dia diduga terlibat kasus korupsi penyalahgunaan pemasangan instalasi listrik secara ilegal. Akibatnya, negara dirugikan sekitar Rp 200 juta.

“Kerugian tersebut baru dihitung dari pemasangan listrik untuk rumah tangga, dari industri belum dihitung,” kata Kepala Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Negeri Parigi Moutong I Ketut Swarbawa. Menurut dia, kerugian akibat pemasangan instalasi listrik kepada industri secara ilegal kerugiannya melebihi pemasangan listrik rumah tangga.

Penahanan mantan Kepala PLN Parigi itu, kata Swarbawa, untuk kepentingan penyidikan. Selain Petrus, kejaksaan menahan dua instalator lepas, yakni Hendrik Harun dan Joce Mema. Keduanya adalah pengusaha listrik yang tergabung dalam Asosiasi Kelistrikan Indonesia.

Menurut Swarbawa, kedua pengusaha diajak bekerja sama oleh Petrus untuk memasang instalasi listrik di rumah pelanggan. Modusnya adalah dengan cara menawarkan pemasangan listrik kepada pelanggan di wilayah area Parigi, Sulawesi Tengah.

Dalam pemasangan instalasi listrik itu, tersangka menggunakan meteran yang dibeli dari toko, bukan dari PLN. Setiap pemasangan instalasi listrik khusus untuk rumah tangga dikenakan tarif mulai Rp 2,5 juta hingga Rp 3 juta. Aksi ilegal itu dilakukan sejak 2007 hingga awal 2008. Akibatnya, perbuatan para tersangka negara dirugikan sebesar 285 kWh atau sekitar Rp 200 juta.

Kini ketiga tersangka ditahan di Rumah Tahanan Parigi di Desa Olaya. Kejaksaan menjerat para tersangka dengan Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi. ● DARLIS

140

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : A.19

TAHUN 2008

Subsidi Energi 2009 Bisa Mencapai Rp 350 Triliun

Asumsi harga minyak mungkin berubah menjadi US\$ 140 per barel.

JAKARTA — Pemerintah memperkirakan subsidi bahan bakar minyak dan listrik tahun depan bisa mencapai Rp 350 triliun jika harga minyak dunia terus melewati US\$ 140 per barel. "Lonjakan harga minyak akan menjadi beban anggaran pendapatan dan belanja negara," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam rapat kerja gabungan Komisi II, Komisi VIII, dan Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat kemarin.

Perinciannya, kata dia, subsidi BBM mencapai Rp 250 triliun. Adapun subsidi listrik bisa mencapai Rp 80-100 triliun. "APBN kita Rp 350 triliun hanya untuk subsidi dua komoditas itu," ujarnya.

Pada 2009, dalam penyampaian ke Panitia Anggaran DPR, pemerintah memproyeksikan subsidi BBM sebesar Rp 155,7 triliun dan subsidi listrik Rp 77,9 triliun. Asumsi harga minyak dipasang pada US\$ 120 per barel.

Kemarin harga si emas hitam mencapai US\$ 142,92 per barel setelah sempat menyentuh US\$ 146 per barel pada pekan lalu. Terkait dengan terus melonjaknya harga minyak dunia ini, pemerintah akan berupaya menetapkan asumsi harga minyak yang mendekati harga pasar agar kesinambungan APBN terjaga. Masalahnya, kata Sri, pergerakan harga minyak dunia sulit ditebak dan merupakan salah satu sumber ketidakpastian risiko fiskal APBN.

Dia mencontohkan, dulu asumsi harga minyak APBN 2008 dipatok US\$ 65 per barel. Memasuki 2008, asumsi harga diubah menjadi US\$ 95 per barel dalam APBN Perubahan 2008. Saat pemerintah dan Dewan menetapkan asumsi harga minyak US\$ 95 per barel, harga minyak dunia terus melonjak mencapai US\$ 130 per barel. Saat ini, kata dia, untuk APBN 2009, dalam pembahasan dengan anggota Dewan, pemerintah mengasumsikan harga minyak US\$ 120 per barel. "Padahal harganya kini sudah menembus US\$ 140 per barel," tuturnya.

Dia mengungkapkan pemerin-

tah mempertimbangkan untuk merevisi kembali asumsi harga minyak dalam APBN 2009 menjadi US\$ 140 per barel dari sebelumnya US\$ 120 per barel. "Agustus akan kami sampaikan," ujarnya. Pada Agustus nanti, pemerintah dijadwalkan menyampaikan nota keuangan APBN 2009 ke DPR.

Perhitungan asumsi harga minyak, memang sering berubah-ubah akibat berfluktuasinya harga minyak di pasar internasional. "Harga minyak dalam waktu tujuh bulan saja sudah naik dua kali lipat tanpa ada yang bisa menjelaskan penyebabnya," ujar Sri.

Wakil Ketua Panitia Anggaran Harry Azhar Azis mengatakan subsidi BBM dan listrik memang bisa melonjak melewati Rp 300 triliun dan asumsi harga minyak lebih aman jika dipasang pada US\$ 140 per barel. "Saya setuju soal angka. Tapi pembahasan selama ini seolah main-main," katanya kemarin.

Pemerintah, menurutnya, gampang goyah oleh perkembangan harga minyak. Dia menyarankan agar lebih percaya diri dan menghitung cermat asumsi sebelum menyampaikannya ke DPR. ● GUNANTO ES

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : A.5

TAHUN 2008

Komisi Nasional Panggil Pejabat Terkait Lapindo

Polisi tak perlu mencari pendapat ahli.

JAKARTA — Komisi Nasional Hak Asasi Manusia menjadwalkan pemanggilan terhadap sejumlah pejabat terkait dengan kasus semburan lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur. Mereka adalah Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Aburizal Bakrie, Menteri Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar, dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Anwar Nasution.

Menurut anggota Komisi Nasional Hak Asasi, Syafruddin Ngulma Simeulue, Komnas ingin menanyakan penanganan oleh pemerintah terhadap korban semburan. "Kenapa sampai sekarang belum ada langkah bagi sembilan desa terdampak?" ujarnya saat dihubungi kemarin.

Surat pemanggilan, kata Syafruddin, sudah dikirim melalui faksimile sejak Jumat lalu. Komisi Nasional juga melayangkan surat panggilan melalui pos. Mereka dijadwalkan datang ke Komnas secara bergiliran. Menteri Rachmat pada 15 Juli. Ketua BPK Anwar Nasution pada 16 Juli. Setelah itu, Menteri Aburizal pada 17 Juli. "Diharapkan mereka

bisa hadir," ujarnya.

Dalam pertemuan nanti, kata Syafruddin, Komnas juga akan menanyakan skema ganti rugi oleh pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2007 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo. Menurut Syafruddin, skema ganti rugi pemerintah berpotensi menimbulkan konflik antara warga di dalam tanggul dan di luar. Komnas menilai jumlah ganti rugi pemerintah terhadap warga desa di luar tanggul lebih kecil dibanding yang diberikan pihak Lapindo. "Padahal mereka sama-sama menderita. Rumahnya sama-sama terendam lumpur," ujarnya.

Pemanggilan pejabat negara ini masih terkait dengan pemanggilan yang pernah dilakukan Komnas terhadap Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro serta PT Lapindo Brantas dan PT Minar Lapindo pada 13 Juni lalu. Hasil pemanggilan tersebut, kata Syafruddin, menjadi bahan rekomendasi bagi pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat.

Adapun pemanggilan terhadap Menteri Rachmat, kata Syafruddin, terkait dengan perizinan lingkungan

bagi Lapindo Brantas Inc dalam melakukan pengeboran di sumur Banjarpanji 1 yang diduga sebagai sumber semburan. "Pengeboran itu memenuhi syarat atau tidak," ujarnya.

Sedangkan pemanggilan Anwar, kata Syafruddin, terkait dengan audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap penanganan semburan lumpur. Hasil audit itu dipublikasikan dengan judul Laporan Pemeriksaan Penanganan Semburan Lumpur Sidoarjo. Laporan itu, kata Syafruddin, mestinya bisa digunakan sebagai bukti oleh polisi dalam penyidikan. Dengan adanya laporan itu, kata dia, polisi tak perlu mencari pendapat ahli yang sama mengenai penanganan semburan lumpur. "Polisi menunggu apa lagi?" ujarnya.

Dihubungi terpisah, Lalu Mara Satriawangsa, staf khusus Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, mengatakan belum mengetahui soal panggilan Komnas. Menurut dia, persoalan lumpur Lapindo sudah ditangani Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo melalui peraturan presiden. "Lalu, kenapa Menko Kesra dipanggil?" ujarnya kepada *Tempo* tadi malam.

● SUKMA | ANTON SEPTIAN

173

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

TAJUK

Keluhan Investor

Dua agenda penting menyertai Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dalam lawatannya ke Malaysia, yakni menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) VI Organisasi Negara Berkembang terkemuka (D-8) dan mengadakan pertemuan dengan pengusaha Malaysia yang bergerak di bidang infrastruktur, pangan, dan perdagangan.

Setelah dari Malaysia, Presiden akan menghadiri pertemuan negara-negara maju (G-8) di Sapporo, Jepang. Dalam berbagai lawatannya ke luar negeri, Presiden tak jemu-jemu mempromosikan investasi untuk menggulirkan roda ekonomi Indonesia.

Menurut BI, untuk mengejar pertumbuhan di atas 6% dibutuhkan investasi sekurangnya Rp 1.165 triliun. Pertumbuhan tinggi sangat diperlukan untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang cukup tinggi.

Sayangnya, apa yang dilakukan Presiden itu tidak didukung perbaikan iklim investasi yang memadai. Promosi investasi yang ditebar para pejabat negara itu seperti menangkap ikan dengan jala yang berlubang. Gara-gara listrik *byar-pet* sejumlah investor yang tergabung dalam Jakarta Japan Club (JJC) akan henggang ke Tiongkok.

Krisis listrik tak hanya bisa membuat investor asing henggang, pengusaha lokal pun terancam menghentikan produksinya. Kesemuanya itu berasal dari ketidaksiapan pemerintah mengantisipasi perkembangan ekonomi.

Setiap tahunnya pemerintah mematok pertumbuhan ekonomi tinggi, tetapi tidak diiringi dengan antisipasi terhadap peningkatan konsumsi listrik. Padahal, setiap tahunnya konsumsi listrik tumbuh di atas 6%.

Berdasarkan data PLN, defisit listrik mulai terjadi pada 2004. Saat itu, produksi listrik mencapai 97.769 GWh, sedangkan konsumsinya sebesar 99.426 GWh atau defisit 1.656 GWh. Dari tahun ke tahun, defisit listrik tersebut terus meningkat, dan pada 2007 defisit pasokan listrik mencapai 8.888 GWh.

Permasalahan listrik makin menjadi-jadi menyusul kenaikan

194

harga energi, seperti minyak, gas, dan batubara. Sebab sebagian besar pembangkit (sekitar 48,8%) menggunakan bahan bakar batubara, sedangkan pembangkit yang menggunakan bahan bakar minyak sekitar 11,4%.

Ketidakjelasan kebijakan pemerintah di bidang energi membuat masalah kelistrikan makin akut. Sebagai contoh, produsen batubara dan gas lebih suka mengekspor produksinya dibanding memasok kebutuhan PLN karena harga ekspor lebih menarik. Akibatnya, PLN makin babak belur dalam pengadaan bahan bakar untuk pembangkitnya. Terjadinya krisis listrik di kawasan Jawa-Bali, salah satu penyebabnya adalah keterlambatan pasokan batubara ke pembangkit.

Di tengah pergerakan harga komoditas yang semakin liar, kondisi kelistrikan di Indonesia makin terjepit. Lagi-lagi, pemerintah mengalihkan beban tersebut ke pundak masyarakat dan pengusaha. Melalui SKB lima menteri, industri diminta mengalihkan jam kerja untuk mengoptimalkan beban listrik. Kebijakan baru ini akan berlaku Oktober 2008.

Tujuan penerbitan SKB itu untuk mengatasi ketidakseimbangan pasokan listrik dengan kebutuhan industri, mengingat saat hari libur (Sabtu-Minggu) pasokan listrik justru menganggur (*idle*) sekitar 1.000 megawat. Sebagai kompensasinya, PLN wajib menjaga stabilitas dan ketersediaan pasokan listrik untuk industri. Selain itu, industri yang mengalihkan waktu kerja akan diberi insentif berupa diskon tarif listrik.

Mengubah jam kerja tentunya tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Sejumlah pengusaha mengatakan, perubahan jam kerja berpotensi mengacaukan proses produksi mengingat pengusaha telah terikat kontrak dagang. Jika *delivery* barang terganggu, pengusaha akan kena penalti dan bisa rugi triliun rupiah.

Sungguh sangat disayangkan langkah pemerintah dalam menyelesaikan masalah kelistrikan cenderung mengorbankan industri. Apa gunanya pejabat gencar berpromosi jika investor terus mengeluh dan akhirnya mereka henggang ke luar negeri? □

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

IPO Adaro, Ujian Bagi Kredibilitas Bapepam

Setelah tarik-ulur, pro kontra, dan berbagai kontroversi, rencana penawaran umum perdana (IPO) PT Adaro Energy Tbk menemui titik terang. Ini setelah Bapepam mengeluarkan izin pernyataan efektif untuk IPO Adaro pada Jumat (4/7) malam. Tetapi, langkah Bapepam mengeluarkan pernyataan efektif tersebut menuai kritikan berbagai kalangan. Nampaknya, meski IPO Adaro bakal mulus, tetapi bagi Bapepam sendiri langkah ini menjadi ujian bagi kredibilitasnya.

■ Prayogo P. Harto - NERACA

Jakarta - Komisaris Utama Saratoga Sekuritas, Sandiaga Uno, kini boleh bernafas lega. Setelah sempat tak ketahuan apakah PT Adaro Energy, perusahaan batubaranya, bakal bisa IPO tahun ini atau tidak, sekarang semuanya menjadi lebih benderang. Di tengah berbagai hujan kritikan supaya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), menolak IPO Adaro, ternyata otoritas bursa ini, akhir pekan lalu, justru melakukan sebaliknya. Bapepam telah mengeluarkan pernyataan efektif terhadap rencana pencatatan perdana saham Adaro.

Dengan demikian, jika tak ada aral melintang, hari ini (8/7), Adaro Energy mulai melakukan penawaran saham pada masyarakat, hingga 10 Juli. Selanjutnya, Adaro akan melakukan pencatatan saham perdananya (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 16 Juli.

Jadi, polemik soal IPO Adaro akan terhenti? Nanti dulu. Meskipun Bapepam mengeluarkan pernyataan efektif, tetapi dalam penjelasannya pada wartawan, Ketua Bapepam Fuad Rahmany mewanti-wanti, pernyataan efektif dari Bapepam tidak lantas menggugurkan persoalan hukum yang sedang mengikuti Adaro. Jadi, imbu

Fuad, investor yang berminat pada saham Adaro agar tetap memperhatikan dan mengikuti perkembangan terkait persoalan hukum tersebut.

Nah, kalau memang persoalan hukum Adaro belum tuntas, lantas, mengapa Bapepam tetap mengeluarkan pernyataan efektif? Fuad mengatakan, alasannya persoalan sengketa hukum yang melingkupi Adaro bukan ranah dari Bapepam. Intinya, Bapepam hanya melihat kelengkapan dokumen dan keterbukaan informasi dari Adaro. Artinya, dengan mengeluarkan pernyataan efektif tersebut, dapat kita simpulkan, menurut Bapepam do-

145

kumen dan keterbukaan informasi yang diberikan Adaro telah memadai untuk melakukan penawaran perdana.

Dengan pernyataan ini, tak heran sejumlah tokoh yang sejak awal menentang IPO Adaro, seperti Marwan Batubara, anggota DPD, dan Alvien Lie, anggota DPR Fraksi PAN, menilai seakan-akan Bapepam ingin lepas tanggung jawab.

Ini dilihat dari pernyataan ketua Bapepam, yaitu agar masyarakat mengikuti terus perkembangan kasus hukum Adaro. Jadi, jika kemudian hari terbukti Adaro bersalah, dan sahamnya jatuh, investor yang membelinya rugi, itu bukan tanggung jawab Bape-



Investor yang berminat pada saham Adaro agar tetap memperhatikan dan mengikuti perkembangan terkait persoalan hukum perusahaan tersebut.

Fuad Rahmany, Ketua Bapepam-LK

pam. Toh, Bapepam sudah memperingatkan.

Bolehkan Bapepam berbuat ini? Secara prosedur, boleh jadi, seperti kata Bapepam, dokumen dan prosedur lain untuk pencatatan saham telah diikuti oleh Adaro. Jadi, memang tak ada alasan bagi otoritas pasar modal ini untuk menahan IPO Adaro. Tetapi, bukankah salah satu tugas Bapepam adalah melindungi investor dan menciptakan pasar modal Indonesia yang sehat dan bermartabat?

Oleh karena itu, apakah memperbolehkan Adaro IPO meski tengah bersengketa secara hukum dan menjadi tersangka penggelapan pajak (sesuatu yang sudah masuk ranah pidana), telah melindungi kepentingan investor dan mendukung terciptanya pasar modal yang sehat dan bermartabat? Dan apakah dengan mengingatkan agar calon investor hati-hati, sudah cukup? Bukankah ini mengesankan Bapepam ingin cuci tangan?

Memang tak bisa dipung-

kiri, kasus Adaro ini boleh jadi kasus pertama dalam sejarah bursa tanah air. Selain terbesar dalam target dana yang akan diraih, yaitu sebesar 12 triliun, mungkin inilah IPO terheboh dalam sejarah pasar modal di Indonesia.

Tetapi disini pula, kredibilitas Bapepam dipertaruhkan. Jika salah dalam memutuskan, maka kredibilitas Bapepam bisa hancur. Namun, jika keputusan yang dibuat oleh Bapepam tepat, maka kita bisa berharap industri pasar modal Indonesia ke depannya bakal makin bersinar dan sejajar, bahkan melewati industri pasar modal negara tetangga.

Kontroversi Kasus Adaro

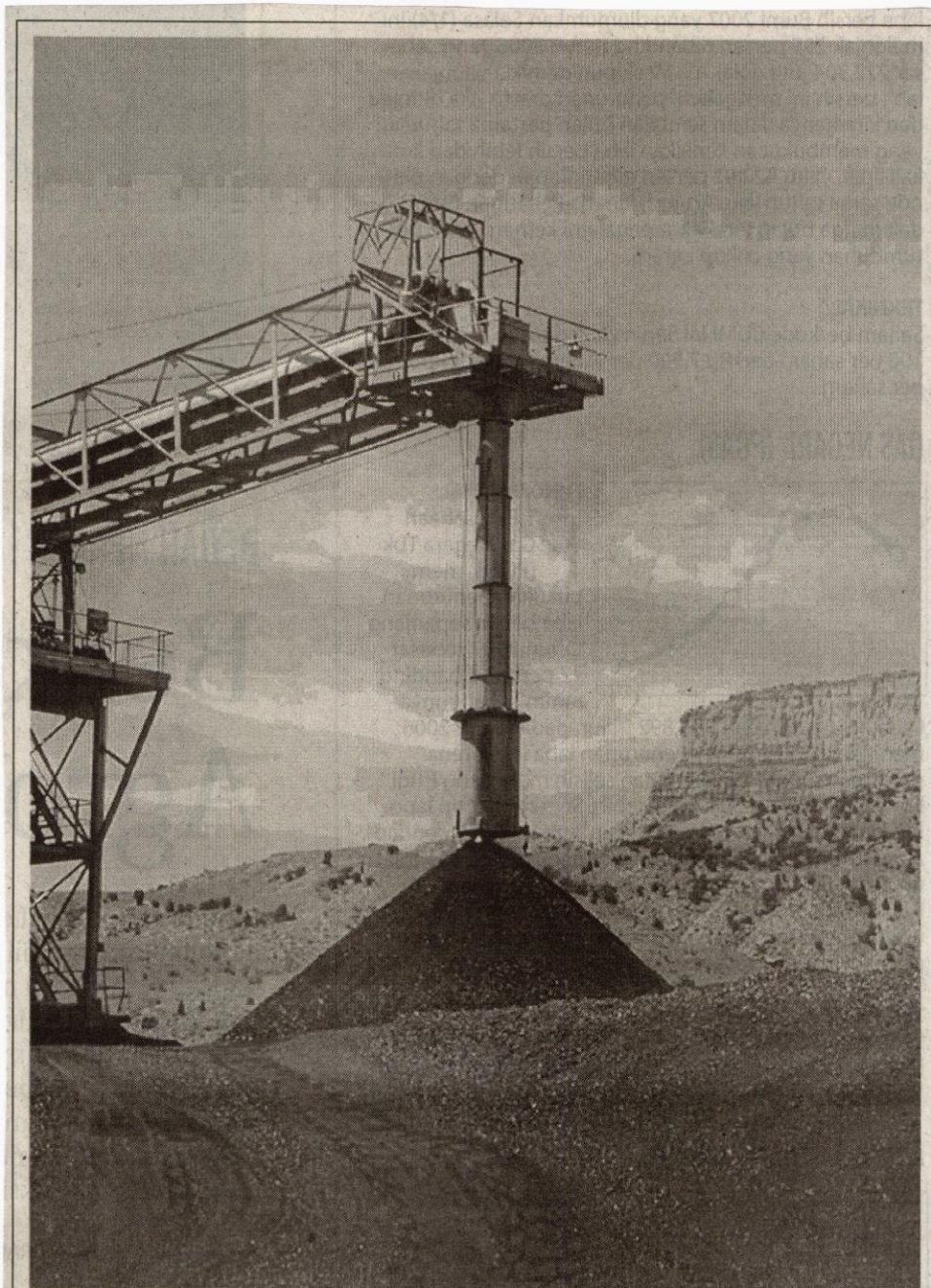
Jika dirunut ke belakang, pangkal kontroversi rencana IPO Adaro berawal dari adanya tuduhan transfer pricing oleh Adaro. Memang Kejaksaan Agung menyatakan tidak ada indikasi tersebut. Namun, Adaro justru mengakuinya, meskipun belakangan Dirjen Pajak juga menegaskan kasus pajak Adaro telah selesai, karena Adaro beritikad baik membayar ku-

rang bayar pajaknya. Bahkan, otoritas pajak ini mengeluarkan *tax clearance* kepada perusahaan ini.

Namun, pengakuan Adaro ini membuktikan kalau ia melakukan penggelapan. Ibarat orang bersalah yang mengakui kesalahannya, tentu saja bisa dimaafkan, tetapi pemberian sanksi hukum adalah soal lain.

Kasus lain ada sengketa saham Adaro. Ceritanya, salah satu pemegang saham Adaro, PT Dianlia Setyamukti, terlibat sengketa bisnis dengan Beckkett Pte Ltd, perusahaan Singapura milik taipan Sukanto Tanoto. Dianlia yang membeli 40 persen saham Adaro dari Deutsche Bank pada tahun 2002 dituding melakukan konspirasi dan mendapatkan saham tersebut dengan cara yang melanggar hukum. Tuduhan ini kalah dalam pengadilan Tinggi Singapura. Meskipun demikian, pihak penggugat masih melakukan banding. Artinya, kasus sengketa saham Adaro masih belum final. ●

145



Istimewa/NERACA

IPO ADARO : Tampak aktivitas di pertambangan batubara. Pasca mendapatkan pernyataan efektif Bapepam, akhir pekan lalu maka mulai hari ini (8/7), produsen batubara PT Adaro Energy Tbk (Adaro) mulai melakukan penawaran saham pada masyarakat, hingga 10 Juli. Selanjutnya, Adaro akan melakukan pencatatan saham perdananya (listing) di BEI pada 16 Juli.

145

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 6 TAHUN 2008		

Subsidi Energi 2009

■ NERACA

Jakarta, Subsidi energi (BBM dan listrik) diperkirakan akan mencapai Rp350 triliun dengan asumsi harga minyak di RAPBN 2009 sebesar US\$140 per barel.

"Subsidi BBM di dalam APBN kita dengan harga minyak yang makin tinggi bisa mencapai Rp250 triliun. Kalau ditambah dengan subsidi listrik, bisa bertambah Rp80 triliun sampai Rp100 triliun tergantung dari harga BBM. Maka APBN kita sebesar Rp350 triliun hanya untuk subsidi dua komoditas itu saja," jelas Menkeu Sri Mulyani saat rapat kerja gabungan Komisi II, Komisi VIII, dan Komisi X DPR RI di gedung DPR, Jakarta, Senin (7/7).

Dalam APBN 2008 subsidi BBM ditetapkan Rp45,8 triliun

dan subsidi listrik Rp29,7 triliun. Di APBNP 2008, subsidi BBM naik dua kali lipat lebih menjadi Rp126,8 triliun dan subsidi listrik menjadi Rp60,2 triliun.

Setelah kenaikan BBM sebesar rata-rata 28,7%, pemerintah kemudian membuat patokan asumsi harga minyak baru sebesar US\$110 per barel. Subsidi BBM dipatok Rp132,1 triliun dan subsidi listrik Rp68,5 triliun.

Secara terpisah Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR RI Harry Azhar Azis memproyeksikan subsidi BBM dan listrik bisa mencapai Rp300 triliun jika asumsi harga minyak pada 2008 rata-rata mencapai US\$150 per barel.

"Setiap kenaikan US\$1 per barel, menambah alokasi subsidi BBM dan listrik sekitar Rp3,1 triliun," kata Harry.

Menurut dia, asumsi harga minyak yang menjadi patokan pemerintah saat ini adalah US\$110 per barel. Dengan tingginya harga minyak dunia yang menembus US\$145 per barel, terjadi perbedaan yang sangat signifikan mengingat patokan asumsi harga minyak hanya US\$110 per barel.

Jika rata-rata harga minyak US\$150 per barel, jelas terjadi perbedaan US\$40 per barel dari asumsi US\$110 per barel. "Untuk menghitung subsidi, tinggal dikalikan saja Rp3,1 kali US\$40. Artinya ada penambahan subsidi BBM dan listrik sekitar Rp124 triliun," katanya.

Kemudian, penambahan sebesar Rp124 triliun itu ditambahkan ke angka alokasi subsidi BBM di APBNP 2008 sebesar Rp126,8 triliun plus

subsidi listrik Rp60,2 triliun. "Kalau semua ditambah, subsidi BBM dan listrik bisa sampai Rp311 triliun," katanya.

Namun di sisi lain, kata dia, setiap kenaikan harga minyak US\$1 per barel akan menambah alokasi penerimaan negara sebesar Rp3,2 triliun. "Tetapi, ini dengan asumsi volume BBM bersubsidi 37 juta Kiloliter, kalau volume tidak bisa ditekan, ini bisa berubah lagi angkanya. Subsidi akan membengkak melebihi Rp300 triliun itu dan defisit bisa lebih dari 3%," jelasnya.

Untuk itu, dia meminta agar pemerintah menjaga volume BBM bersubsidi agar alokasi subsidi BBM dan listrik tidak melebihi proyeksi. Dengan begitu, APBN 2008 dapat terjaga dengan baik.

Lebih lanjut Menkeu menjelaskan, alokasi subsidi

energi yang membengkak karena harga minyak yang terus menanjak naik. Pemerintah saat ini berupaya menetapkan asumsi harga minyak yang mendekati harga pasar untuk menjaga postur APBN.

Namun sayangnya, kata Menkeu, harga minyak saat ini paling sulit ditebak dan merupakan salah satu sumber ketidakpastian yang menjadi resiko fiskal APBN. "Satu hal yang tidak pasti adalah harga minyak yang tidak pernah bisa ditebak oleh siapa pun," katanya.

Ia mencontohkan, asumsi harga minyak APBN 2008 sebesar US\$65 namun ketika memasuki tahun 2008, harga minyak kemudian dinaikkan menjadi US\$95 per barel di APBNP 2008. Nyatanya, ketika ditetapkan US\$95 per barel, harga minyak terus merangkak

ke angka US\$130 per barel.

"Nah, untuk 2009, waktu membahas dengan DPR, harga minyak diasumsikan US\$120 per barel. Padahal harganya menembus US\$140 per barel. Sekarang kita akan mengeset asumsi harga minyak US\$140 per barel, mudah-mudahan Agustus nanti kita sampaikan US\$140 per barel," jelasnya.

Ia mengatakan, tingginya harga minyak menyebabkan perhitungan asumsi harga minyak berubah-ubah. Sayangnya, kata Menkeu, DPR selalu mempertanyakan bagaimana pemerintah membuat proyeksi harga minyak yang bisa berubah tiap waktu. "Harga minyak dalam waktu tujuh bulan saja sudah naik dua kali lipat tanpa ada yang bisa jelaskan kenapa penyebabnya," ujarnya. ● san/dini

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 21

TAHUN 2008

IPO ADARO

Jatah Investor Ritel Hanya
Diberikan 2 Persen

JAKARTA, KOMPAS — Seluruh investor ritel atau perorangan hanya mendapat alokasi sebesar 2 persen dari 11,139 miliar saham perdana PT Adaro Energy yang mulai ditawarkan kepada umum pada hari ini, Selasa (8/7).

Sebanyak 98 persen saham perdana perusahaan tambang batu bara terbesar kedua di Indonesia itu telah dialokasikan kepada investor institusi, khususnya investor asing.

Vice President Danatama Makmur Vicky Ganda Saputra, Senin (7/7), mengatakan, pihaknya hanya mengalokasikan 2 persen kepada investor ritel karena tidak adanya jaminan berapa banyak saham perdana Adaro yang akan dibeli investor ritel.

Sementara para investor institusi telah menyatakan komitmennya untuk membeli saham Adaro dalam jumlah tertentu.

Tingginya ketidakpastian dari investor ritel itu, lanjut Vicky, menjadi risiko bagi Danatama selaku penjamin pelaksana emisi. Pasalnya, bila ada saham Adaro tidak terserap pasar, Danatama yang harus membelinya.

Ditanya apakah alokasi sebesar dua persen itu tidak terlalu sedikit mengingat nilainya hanya sekitar Rp 250 miliar, Vicky mengatakan, IPO perusahaan lainnya juga hanya mengalokasikan 1-2 persen saham perdananya kepada investor ritel.

Dengan harga Rp 1.100 per saham, Adaro menargetkan dapat menghimpun dana masyarakat dari penjualan perdana saham (*initial public offering*/IPO) sebesar Rp 12,25 triliun lebih.

Sebelumnya, Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Erry Firmansyah mengharapkan agar investor ritel mendapatkan alokasi saham perdana Adaro dalam jumlah yang tidak terlalu timpang dengan investor institusi.

Dengan demikian, saham Adaro tidak menjadi saham tidur, melainkan aktif diperdagangkan saat tercatat di BEI nanti. Setelah masa penawaran umum yang berakhir 10 Juli 2008, saham Adaro akan dicatatkan di BEI pada 16 Juli 2008.

Risiko investasi

Terkait dengan kasus hukum yang tengah dihadapi Adaro, Vicky menyatakan, pihaknya telah mencantumkan semua informasi pada prospektus final yang dapat diperoleh calon investor pada masa penawaran.



Calon investor tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari prospektus yang baru dibagikan pada masa penawaran.

Menanggapi hal itu, Analisis Independen-Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR Inti) Yanuar Rizky mengatakan, calon investor tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari prospektus yang baru dibagikan pada masa penawaran.

Tambahan informasi yang diumumkan Adaro dan Danatama di media massa sama sekali tidak memaparkan risiko investasi yang akan dihadapi investor jika nanti Adaro kalah dalam kasus sengketa saham dengan Beckett Pte Ltd, perusahaan milik pengusaha Sukanto Tanoto. "Ini yang tidak pernah disampaikan Adaro kepada publik. Dan, ini sudah melanggar prinsip keterbukaan," ujar Yanuar. (REI)

147

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 19 TAHUN 2008		

BURSA
**Investor IPO
Adaro
Dibayangi
Risiko Hukum.**

JAKARTA (MI): Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan telah meloloskan rencana penawaran umum saham perdana PT Adaro Energy Tbk senilai Rp12,3 triliun. Meski demikian, investor harus memperhatikan risiko hukum perusahaan itu.

"Betul telah keluar pernyataan efektif bagi PT Adaro Energy. Tentang sengketa hukum antara pemegang saham PT Adaro Indonesia dan pihak penggugat sudah di *disclose* di prospektus PT Adaro Energy, termasuk risikonya," ujar Ketua Bapepam Fuad Rahmany di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, masyarakat perlu mengetahui bahwa saham yang akan *go public* adalah saham Adaro Energy. Sedangkan saham yang dipersengketakan adalah saham PT Adaro Indonesia.

Menurut Fuad, IPO adaro energi tidak akan menghambat proses hukum dari persengketaan yang terkait dengan PT Adaro Indonesia.

Tugas Bapepam LK adalah memastikan keterbukaan (*disclosure*) dari calon emiten. "Bila calon investor sudah mengukur semua risiko, terserah investor apakah mau membeli atau tidak sesuai toleransi mereka terhadap risiko dari keputusan investasinya."

Yang pasti, kata dia, persoalan royalti juga sudah dibuka diprospektus dan sudah dibuat performa laporan keuangannya. Sementara itu, persoalan *transfer pricing* sudah *clearance*.

Di sisi lain, Vice President of Investment Bank PT Danatama Makmur Vicky Ganda Saputra menyatakan pihaknya sedang mempersiapkan penawaran umum saham Adaro yang akan dilakukan 8-10 Juli. (DW/E-2)

148